

**HADIS LARANGAN DUDUK DI ATAS KUBUR SEBAGAI
DISKURSUS MORALITAS PUBLIK
(Analisis Wacana Kritis di Akun Instagram @reelssunnah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Hadis



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Eka Putri Herdianti
NIM: 07040522076

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eka Putri Herdianti

NIM : 07040522076

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian karya ilmiah penulis pribadi, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang merujuk pada sumber literatur.

Surabaya, 2 Maret 2026
Penulis



Eka Putri Herdianti
NIM: 07040522076

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Eka Putri Herdianti

NIM : 07040522076

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Sebagai Diskursus

Moralitas Publik (Analisis Wacana Kritis Di Akun Instagram @reelssunnah)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 2 Maret 2026
Pembimbing,



Drs. Umar Faruq, M.M.
196207051993031003

PENGESAHAN SKRIPSI

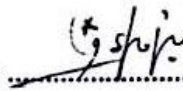
Skripsi berjudul “Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Sebagai Diskursus Moralitas Publik (Analisis Wacana Kritis di Akun Instagram @reelssunnah)” yang ditulis oleh Eka Putri Herdianti ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian *Munaqasyah* Strata Satu (S1) pada tanggal 30 Maret 2026.

Tim Penguji

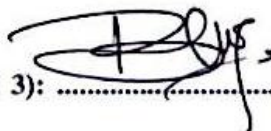
1. Drs. Umar Faruq, M.M.
NIP: 196207051993031003

(Penguji 1): 

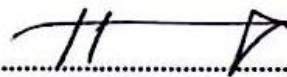
2. Rif'iyatul Fahimah, Lc, M.Th.I
NIP: 198809192018012001

(Penguji 2): 

3. Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I.
NIP: 197604162005011004

(Penguji 3): 

4. Hasan Mahfudh, M.Hum.
NIP: 198909202018031001

(Penguji 4): 

Surabaya, 30 Maret 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP: 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Putri Herdianti
NIM : 07040522076
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Hadis
E-mail address : hrdnt10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Sebagai Diskursus Moralitas Publik

(Analisis Wacana Kritis Di Akun Instagram @reelssunnah)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 April 2026

Penulis

(Eka Putri Herdianti)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Eka Putri Herdianti, Hadis Larangan Duduk di Atas Kubur Sebagai Diskursus Moralitas Publik (Analisis Wacana Kritis di Akun Instagram @reelssunnah)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penyebaran hadis di media sosial yang cenderung disajikan secara singkat dan visual tanpa disertai penjelasan konteks yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan penyempitan makna. Salah satu hadis yang mengalami fenomena tersebut adalah hadis larangan duduk di atas kubur yang diunggah oleh akun Instagram @reelssunnah. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana kualitas hadis tentang larangan duduk di atas kubur yang dikutip akun Instagram @reelssunnah, (2) bagaimana pemaknaan hadis tersebut dibangun dalam konten media sosial, (3) bagaimana analisis wacana kritis terhadap hadis tersebut menggunakan teori Norman Fairclough. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas hadis, menganalisis pemaknaan yang dibangun dalam media sosial, dan mengungkap konstruksi wacana yang terbentuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap kitab hadis, konten Instagram, dan literatur pendukung. Analisis data menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough yang meliputi tiga dimensi yaitu dimensi teks, dimensi praktik wacana, dan dimensi praktik sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis larangan duduk di atas kubur berkualitas sahih li dzatih dan dapat dijadikan hujjah. Namun, dalam penyajiannya di media sosial, hadis tersebut cenderung dipahami secara tekstual sebagai larangan normatif tanpa disertai penjelasan konteks dan makna moral yang lebih luas. Pada dimensi teks, ditemukan penggunaan bahasa yang sederhana dan visual yang menekankan aspek larangan. Pada dimensi praktik wacana, konten diproduksi secara ringkas untuk kemudahan konsumsi audiens digital. Pada dimensi praktik sosial, hal ini berimplikasi pada terbentuknya pemahaman keagamaan yang cenderung normatif dan kurang kontekstual. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memebntuk pemaknaan hadis di masyarakat. Penyajian hadis yang tidak komprehensif berpotensi menggeser pesan moral menjadi sekadar aturan formal. Oleh karena itu, diperlukan penyampaian hadis yang lebih kontekstual dan berbasis keilmuan agar nilai-nilai Islam dapat dipahami secara utuh di era digital.

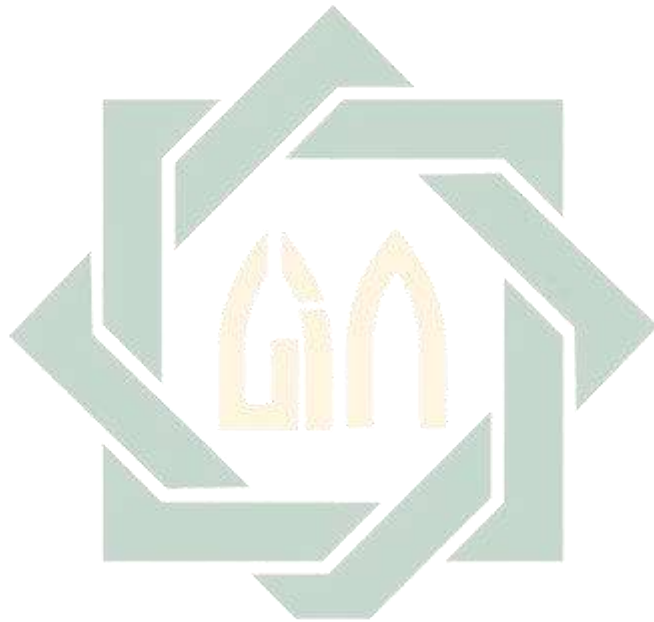
Kata Kunci: Hadis, Larangan Duduk di Atas Kubur, Moralitas Publik, Media Sosial, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL HADIS DAN MORALITAS PUBLIK DALAM MEDIA DIGITAL.....	19
A. Konsep Kubur dan Adab terhadap Kubur	19
B. Teori Kualitas Hadis.....	23
C. Teori Keḥujjahan Hadis	29
D. Teori Ma'ānī al-Ḥadīth	35
E. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	40
BAB III HADIS LARANGAN DUDUK DI ATAS KUBUR PADA AKUN INSTAGRAM @reelssunnah.....	48
A. Biografi Imam Muslim.....	48
B. Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Dalam Akun Instagram @reelssunnah.....	50
C. Profil Akun Instagram @reelssunnah	70
D. Pola Pemaknaan Hadis Dibangun dan Disebarkan Akun Instagram @reelssunnah.....	74
E. Respons Audiens terhadap Unggahan Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur	79
BAB IV ANALISIS REPRESENTASI HADIS DAN DISKURSUS MORALITAS PUBLIK DI AKUN INSTAGRAM @reelssunnah	84
A. Analisis Kualitas dan Keḥujjahan Hadis Larangan Duduk di Atas Kubur	84
B. Analisis Ma'ānī al-Ḥadīth Larangan Duduk di Atas Kubur	92
C. Analisis Wacana Kritis Hadis dalam akun Instagram @reelssunnah	94
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99

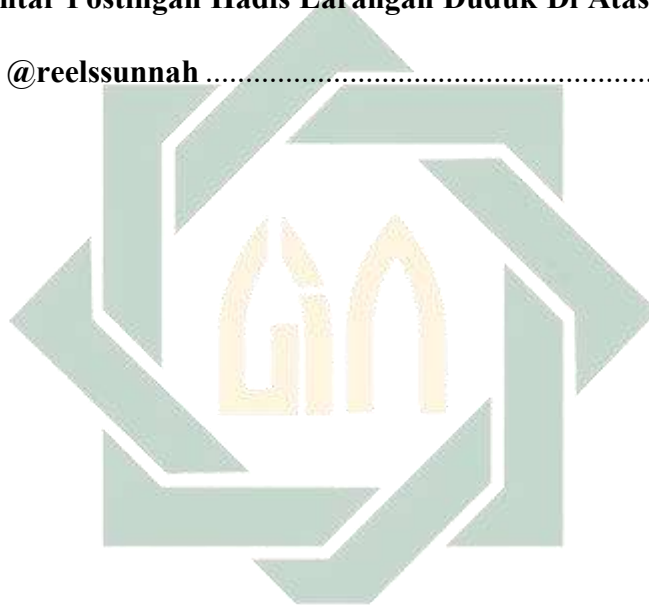
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Periwiyatan Hadis Riwayat Muslim Nomor Indeks 96.....	53
Tabel 3. 2 Periwiyatan Hadis Riwayat Abū Dāwūd Nomor Indeks 3328.....	55
Tabel 3. 3 Periwiyatan Hadis Riwayat al-Nasā'ī Nomor Indeks 2044.....	57
Tabel 3. 4 Komentar Postingan Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Pada Akun Instagram @reelssunnah	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Sanad Tunggal Hadis Riwayat Muslim Nomor Indeks 96	52
Gambar 3. 2 Skema Sanad Tunggal Hadis Riwayat Abū Dāwūd Nomor Indeks 3328	54
Gambar 3. 3 Skema Sanad Tunggal Hadis Riwayat al-Nasā'ī Nomor Indeks 2044	56
Gambar 3. 4 Skema Sanad Gabungan	58
Gambar 3. 5 Biodata Akun Instagram @reelssunnah	70
Gambar 3. 6 Format dan Pola Unggahan Akun Instagram @reelssunnah ..	72
Gambar 3. 7 Jenis Konten Akun Instagram @reelssunnah	73
Gambar 3. 8 Postingan Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Pada Akun Instagram @reelssunnah	75
Gambar 3. 9 Caption Postingan Hadis Larangan Duduk Di Atas Kubur Pada Akun Instagram @reelssunnah	77

DAFTAR PUSTAKA

- Afwadzi, Benny, dan Nur Alifah. "Malpraktek dan Hadis Nabī: Menggali Pesan Kemanusiaan Nabi Muhammad Saw. dalam Bidang Medis." *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.29240/alquds.v3i1.772>.
- Ahmad, Mohd Nazri. "Mukhtalif al-Hadith: Sejarah Kemunculannya dan Kesannya terhadap Hukum Fiqh." *Tinta Artikulasi Membina Ummah* 7, no. 2 (2021).
- Ahmed, Masood. "Hadith Narrators' Biographies and Their Role in the Reliability of Transmission." *Contemporary Journal of Social Science Review* 3, no. 3 (2025): 139–155.
- Akbar, Nico, dan Muhammad Ali. "Hadis Ṣaḥīḥ, Hasan, Daif dan Maudu'." *Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2025).
- Akbari, Muhammad Fikri, dan Hairul Hudaya. "Metode Kritik Matan Hadis Perspektif Ulama Hadis." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 25, no. 1 (2025).
- Ali, Azwan. "Analisis Pesan Akidah dalam Konten Animasi pada Akun TikTok @Culapculip Bulan Oktober–Desember Tahun 2023." *Al-Wa'iyah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2025).
- Al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā'īl. *al-Tārīkh al-KAbīr*. Hyderabad al-Dakan: Dā'irah al-Ma'ārif al-'Utmāniyyah, t.t.
- Al-DhahAbī, Shams al-Dīn Muḥammad bin Aḥmad. *Siyar A'lām al-Nubalā'*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 1985.
- Al-Khaḥīb al-Baghdādī, Abū Bakr Aḥmad bin 'Alī. *Talkhīṣ al-Mutasyābih fī al-Rasm*. Damaskus: Ṭalās li al-Dirāsāt wa al-Tarjamah wa al-Nasyr, 1985.
- Al-Mizzī, Yūsuf bin 'Abd al-Raḥmān. *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 1980.
- Al-Nawawī, Yaḥyā bin Sharaf. *Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'ArAbī, 1972.
- Al-Shāfi'ī, Muḥammad bin Idrīs. *al-Risālah*. Kairo: Maktabah al-ḤalAbī, 1940.
- Amaliah, Wafa. "Kritik Tārīkh al-Ruwāh dalam Studi Hadis." *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis* 6, no. 1 (2025).

- Arma Devi, Feni. "Perspektif Hukum Islam tentang Tradisi Ziarah Kubur Sebelum Akad Nikah di Kelurahan Air Putih Baru." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022.
- Bahrami, Hamze Ali. "A Comparative Study on the Prohibition of Sitting and Doing Religious Services in Tombs from the Points of View of Ibn Taymiyyah and the Four Sunni Schools." *Research on Humanities and Social Sciences* 5, no. 1 (2015).
- Campbell, Heidi. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. London: Routledge, 2021.
- Casanova, José. "Religion, Public Sphere, and Media." *Sociology of Religion* 82, no. 3 (2021).
- Cahyani, Diah Wahyu. "Ziarah Kubur Perspektif Hadis." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Dāwūd, Abū Dāwūd. *Sunan Abī Dāwūd*. Beirut: al-Maktabah al-‘Asriyyah.
- Dzakiy, Ahmad Farih, dkk. "Hadis Dhaif dan Hukum Mengamalkannya." *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (2022).
- Efendi, Erwan, dkk. "Memilih Media Efektif dan Produktif dalam Media Dakwah." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 3 (2024).
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2022.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman, 1995.
- Fairclough, Norman. *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press, 1992.
- Fairclough, Norman. *Language and Power*. London: Longman, 1989.
- Fairclough, Norman. *Analyzing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge, 2003.
- Fikri, M. Kamalul. *Imam Muslim: Biografi Lengkap Imam Para Ahli Hadits*. Yogyakarta: Laksana, 2022.
- Fikri, Shofil, dkk. "Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin dan Ushuliyyin." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).

- Fauziah, Resti. “Eksistensi Makam Petta Pallase Lase’e di Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau KAbupaten Barru.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Gramsci, Antonio. *Selections from the Prison Notebooks*. New York: International Publishers, 1971.
- Hefni, Wahyudi. “Mediatisasi Dakwah di Era Digital: Otoritas dan Logika Media Sosial.” *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2023).
- Hidayat, Samsul, dan Miftahul Umam. “Kajian Hadis: Ilmu-Ilmu yang Terkait dengan Matan Hadis.” *Jurnal Contemplate* 4, no. 1 (2023).
- Ibn Hajar al-’Asqalānī. *Taqrīb al-Tahdhīb*. Beirut: Dār al-Kutub al-’Ilmiyyah, 1995.
- Ibn al-Ṣalāh. *Muqaddimah Ibn al-Ṣalāh fi ‘Ulūm al-Ḥadīth*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1986.
- Martalia, Martalia, dkk. “Wacana Moderasi Beragama Kementerian Agama: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia* 5, no. 1 (2024): 88–106.
- Muslim ibn al-Ḥajjāj. *al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar*. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-’Arabi.
- Nadhiran, Hedhri, dan Sofia Hayati. “Kerangka Pemahaman Hadis Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Jurnal Ilmu Agama* 23, no. 1 (2022).
- Nasution, Ikhwan Fadhlly. “Islam sebagai Pedoman Hidup.” *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023).
- Nurhadi. “Kontradiktif Hadis Hukum Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Hukum Islam.” *Jurnal Al-’Adl* 12, no. 1 (2019).
- Pratiwi, Sekar Harum, dkk. “Klasifikasi Hadits Berdasarkan Kualitas: Kajian Tentang Hadis Ṣaḥīḥ, Hasan, dan Dhaif.” *Jurnal Media Ilmu* 3, no. 2 (2024): 100–112.
- Rahman, M. “Pendekatan Komparatif dalam Memahami Hadis-Hadis Sejenis.” *Jurnal Living Hadis* 7, no. 2 (2022).
- Ritonga, M. Tohir. “Metodologi Ulama Hadis dalam Jarh dan Ta’dil.” *Al-Kaffah* 10, no. 2 (2022).
- Saputra, Juniar, dkk. “Larangan Menyembelih di Kuburan dan Duduk di Atas Makam.” *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 3, no. 2 (2025).

- Subagyo, Agus, dan Indra Kristian. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: CV Aksara Global Akademia, 2023.
- Su'udi. "Hadis Tentang Larangan Duduk di Atas Kuburan dalam Sunan Abū Dāwūd Nomor Indeks 3229." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014.
- Tilawah, Selvi Raudatut. "Studi Living Hadis: Fenomena Ziarah Kubur di Desa Pengarang KAbūpaten Bondowoso." Skripsi, IAIN Jember, 2015.
- Van Dijk, Teun A. *Discourse and Power*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.
- Wodak, Ruth, dan Michael Meyer. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage, 2001.
- @reelssunnah. "Ancaman Keras Bagi Orang yang Suka Duduk di Atas Kubur/Pemakaman." Instagram, July 23, 2025. <https://www.instagram.com/p/DMc-H2gJR1j/>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A